



## **PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS**

Oleh:

**Abdul Mumin Sa'ud<sup>1\*</sup>, Nuriyah Puadah<sup>2</sup>, Yuni Indriyani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan

\*Email: [tettyzalukhu298@gmail.com](mailto:tettyzalukhu298@gmail.com) - [abdulmuminsaud@unpas.ac.id](mailto:abdulmuminsaud@unpas.ac.id)., [nuriyahpuadah11@gmail.com](mailto:nuriyahpuadah11@gmail.com),- [yuniindriyani@unpas.ac.id](mailto:yuniindriyani@unpas.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4.3520>

Article info:

Submitted: 28/06/25 Accepted: 16/11/25 Published: 30/11/25

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang disebabkan oleh dominasi metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan keaktifan peserta didik dan terbatasnya penggunaan media digital interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project based learning* (PjBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model PjBL berbantuan media Canva dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t independent untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi setelah penerapan model PjBL dengan bantuan media Canva. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan media Canva dapat meningkatkan partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman konsep peserta didik secara lebih kontekstual. Dengan demikian, model *Project based learning* berbantuan media Canva dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Project based learning*, Media Canva, Hasil Belajar IPAS,

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pada jenjang ini, peserta didik dikenalkan pada berbagai konsep dasar, termasuk melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta memahami lingkungan sosial dan alam secara terpadu. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar sering kali menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar peserta didik.

Di SDN Sirnagalih, hasil ulangan harian menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik kelas IV, sebanyak 11 orang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata kelas sebesar



72,8 dari standar KKM 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS. Faktor penyebabnya antara lain penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi ceramah, kurang melibatkan peserta didik secara aktif, serta tidak memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal (Nurkomala *et al.*, 2024, hlm. 10386). Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang inovatif, partisipatif, dan kontekstual. Salah satu model yang dianggap efektif adalah *Project based learning* (PjBL). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik (Erisa *et al.*, 2021, hlm. 56). Selain itu, PjBL mendorong peserta didik menjadi subjek aktif dalam pembelajaran, bukan hanya penerima informasi. Agar pelaksanaan PjBL lebih optimal, penggunaan media pembelajaran digital sangat diperlukan. Salah satu media yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran adalah Canva, sebuah aplikasi desain grafis berbasis digital yang dapat digunakan untuk membuat poster, video, infografis, hingga presentasi yang menarik. Penggunaan Canva dalam pembelajaran terbukti dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan minat, serta mempermudah pemahaman konsep melalui tampilan visual yang interaktif (Kurnia & Sunaryati, 2023, hlm. 1358). Selain itu, Canva juga mempermudah guru dalam menyusun materi ajar yang kreatif dan variatif (Hayati, 2020, hlm. 11).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project based learning* berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas IV di SDN Sirnagalih, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *Project based learning* (PjBL) berbantuan media Canva, dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar yang terdiri dari soal pilihan ganda dan uraian, diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah perlakuan. Sebelum digunakan, soal telah divalidasi dan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan kualitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas dan homogenitas untuk melihat distribusi dan kesamaan varians data, serta uji-t independen untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Serta uji *effect size* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis data dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning (PjBL) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Data diperoleh dari tes hasil belajar yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*) pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes awal (*pretest*), diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 48,92 dan kelas kontrol sebesar 46,56. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 86,56, sedangkan kelas kontrol meningkat menjadi 79,16 .



Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa penerapan model PjBL berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

Uji Normalitas dan Homogenitas Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji menunjukkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal dan variansnya homogen (nilai signifikansi  $> 0,05$ ), sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Uji-t Independen untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan uji-t independent. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model PjBL berbantuan Canva dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengaruh penerapan model PjBL berbantuan media Canva terhadap hasil belajar IPAS juga dihitung melalui effect size (*Cohen's d*) sebesar 1,282, yang tergolong kategori besar. Artinya, penerapan model ini memberikan dampak yang kuat dan nyata dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

### b. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model *Project based learning* berbantuan media Canva secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Hal ini sejalan dengan karakteristik model PjBL yang mendorong peserta didik untuk aktif mengeksplorasi pengetahuan melalui proyek, berkolaborasi, dan menyampaikan hasil secara mandiri. Selain itu, media Canva membantu peserta didik dalam menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga mendukung proses berpikir dan pemahaman konsep.

Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Erisa et al. (2021) yang menyatakan bahwa model PjBL mampu meningkatkan keaktifan dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Sementara itu, Kurnia dan Sunaryati (2023) menjelaskan bahwa media Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang mempermudah guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan memahami materi pelajaran secara visual. Penggunaan Canva juga memberikan ruang ekspresi bagi peserta didik untuk membuat produk yang kreatif dan kontekstual sesuai dengan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan model PjBL berbantuan media Canva terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil belajar yang signifikan dan meningkatnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project based learning* (PjBL) berbantuan media Canva memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 48,92 dan kelas kontrol sebesar 46,56. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif setara. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 86,56, sedangkan kelas kontrol meningkat menjadi 79,16 .

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar melalui model PjBL berbantuan Canva mengalami peningkatan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional. Model PjBL memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam menyelesaikan proyek yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan media Canva mendukung penyajian materi yang menarik dan visual, sehingga membantu memperjelas konsep yang dipelajari. Hasil uji-t juga memperkuat temuan ini, di mana terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok (nilai sig. = 0,000). Besarnya pengaruh model ini diperkuat dengan perhitungan *effect size* sebesar 1,282, yang termasuk kategori besar, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan PjBL berbantuan Canva berdampak kuat terhadap hasil belajar.



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project based learning* berbantuan media Canva merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Model ini tidak hanya mampu meningkatkan nilai secara kuantitatif, tetapi juga mendorong partisipasi aktif, kreativitas, serta pemahaman yang lebih mendalam pada peserta didik. Oleh karena itu, model ini sangat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif di sekolah dasar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Erisa, R., Hadiyanti, P., & Saptoro, D. (2021). Penerapan Model Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 56–64.
- Hayati, F. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. *Jurnal Media Pembelajaran*, 12(2), 11–18.
- Kurnia, D., & Sunaryati, T. (2023). Efektivitas Media Canva dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362.
- Nurkomala, S., Yuliana, D., & Sari, M. (2024). Pengaruh Model PjBL Berbantuan Media Canva terhadap Hasil Belajar IPAS. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 15(2), 10386–10390.